

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	1
---	---	---	---

SUBBAGIAN HUMAS



Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Cetak	Solopos
Media Online

Wilayah: Kota Surakarta

Halaman 9 dan VI

Belasan Pengelola Parkir Minta Keringanan Retribusi

MARIYANA RICKY P.D.

SOLO—Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Solo menerima pengajuan pengurangan retribusi jasa perparkiran dari 15 pengelola. Keringanan diajukan lantaran mereka mengalami kesulitan selama masa

pandemi Covid-19.

Kebijakan kejadian luar biasa (KLB) dan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) cukup memukul pusat-pusat bisnis dan perdagangan.

Akibatnya, juru parkir kewalahan menutup setoran kepada pengelola.

Kabid Perparkiran Dishub Kota Solo, Henry Satya Nagara, mengatakan sebelum keringanan dikabulkan, pihaknya bakal melakukan survei kondisi di lapangan. Baru setelah itu menghitung potensi pendapatan yang dikurangi keringanan. Di masa awal pandemi pada Maret 2020,

Pemerintah Kota (Pemkot) Solo telah menurunkan target pendapatan asli daerah (PAD) dari sektor perparkiran senilai Rp400 juta. Dari target Rp4,3 miliar diturunkan menjadi Rp3,9 miliar.

BERSAMBUNG KE HAL. VI KOL. 4

[Sambungan dari hal *Soloraya*]

“Realisasinya pada 2020 hanya Rp3,1 miliar. Jauh dari target awal meski sudah diturunkan. Kebijakan ini kami lakukan agar tidak membebani pengelola dan juru parkir,” kata dia kepada wartawan, Rabu (27/1/2021).

Henry mengatakan 15 pengelola yang sudah mengajukan keringanan, di antaranya, parkir di Jl. Slamet Riyadi, kawasan *Central Business District* (CBD), dan sejumlah kawasan lainnya seperti di sekitar lokasi pariwisata dan lainnya. “Saat

pengurangan jam operasional dilakukan, tentu berdampak pada pemasukan,” imbuh dia.

Penurunan target dari sektor perparkiran juga dilakukan pada tahun ini. Pihaknya masih memberi kesempatan kepada pengelola parkir untuk meminta keringanan. Kendati begitu, target bakal dikembalikan seperti semula jika pandemi Covid-19 sudah selesai. Sosialisasi pengajuan keringanan itu dilakukan di Pendapi Gede, Kompleks Balai Kota Solo, pada Rabu siang.

Wali Kota Solo, F.X. Hadi Rudyatmo,

hadir dalam kesempatan itu.

“Kami menerima keluh kesah teman-teman. Pandemi ini pasti pendapatan turun, kalau tidak ada sama sekali yang parkir tidak akan dipungut [setoran retribusi]. Namun, pengelola juga jangan sampai menyampaikan hal yang tidak jujur karena rezeki itu sudah ada yang mengatur. Sebelum keringanan diberikan, kami akan minta Dishub cek kondisi lapangan terlebih dahulu untuk menghitung keringannya,” kata Rudy, seusai sosialisasi.